

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SIKLUS PENGGAJIAN PADA CV.X

Hendi Wahyu Putranto

S1 Akuntansi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya

Hendiputranto@gmail.com

ABSTRACT

This research is describing about the implementation of the payroll system in CV.X. The purpose of this research is to know the internal control system in companies as well as perform analysis compared the way the fellowship system that runs with payroll accounting information systems theory. This study uses qualitative methods with qualitative descriptive research approach. And the results showed that the system of internal control in companies is still very weak, since the internal control system theory, many of which are not applied by the company. so companies need to conduct an evaluation or planed back a good internal control system in the company.

Keyword: *internal control system, Payroll Systems*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi akuntansi dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan suatu informasi yang dapat bermanfaat bagi para penggunanya. Dengan terbentuknya sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan suatu informasi yang relevan, lengkap dan dapat dipercaya. Selain itu, dengan adanya sistem informasi yang baik, maka dapat membuat perusahaan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan dapat bersaing dengan perusahaan yang lainnya. Sistem informasi yang banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Pada perusahaan salah satu penerapan sistem informasi akuntansi yang baik adalah dengan menerapkan sistem pengendalian internal yang baik. Dimana sistem pengendalian internal yaitu untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dalam mewujudkan suatu sistem pengendalian internal yang baik maka dibutuhkan suatu analisa dan evaluasi.

Dimana sistem pengendalian internal ini digunakan untuk memastikan akurasi dan keandalan catatan serta informasi akuntansi, mendorong efisiensi dalam operasional perusahaan, dan mengukur kesesuaian kebijakan dengan prosedur yang ditetapkan oleh pihak manajemen (Hall, 2007:181). Dengan terbentuknya suatu pengendalian internal tersebut maka proses bisnis perusahaan dapat terlindungi dari tindakan kecurangan yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan.

Salah satu sistem informasi akuntansi yang memegang peran penting dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penggajian. Sistem akuntansi penggajian ini sangat berperan penting dalam kemajuan kinerja perusahaan, dimana ketika suatu perusahaan mampu menghasilkan sistem penggajian yang baik, maka perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya sendiri. Salah satu Cara agar sistem penggajian suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik dapat melalui peningkatan kesejahteraan karyawan.

Kesejahteraan karyawan dapat diciptakan dengan memberikan gaji dan bonus dengan waktu dan tepat dan memberikan informasi yang berkaitan dengan gaji karyawan secara akurat, relevan, dan transparan, sebab pemberian gaji dan bonus dan informasi mengenai gaji pada karyawan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja perusahaan karena ketika pegawai termotivasi atas apresiasi yang diberikan oleh perusahaan maka secara otomatis kinerja perusahaanpun akan meningkat.

Pada prosedur sistem penggajian yang baik dan benar dapat mendukung penerapan sistem pengendalian proses penggajiannya, agar terhindar dari adanya kecurangan serta keterlambatan atas pemberian gaji. Karena dengan kecurangan dengan cara memanipulasi data informasi penggajian akan menghasilkan perhitungan gaji yang berbeda. Dan apabila gaji yang diberi oleh perusahaan mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan yang seharusnya diterima oleh pegawai, maka akan berpengaruh pada tingkat kinerja pegawai tersebut. Dan dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan serta produktivitasnya. Sehingga sistem pengendalian pada sistem penggajian harus diterapkan untuk mengurangi kecurangan yang mungkin akan timbul.

CV. X ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dimana tujuan dari perusahaan ini yaitu menciptakan suatu produk sepatu dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing dengan perusahaan sepatu lainnya. Perusahaan ini di bangun oleh H. Buamin sejak tahun 2004 akhir dan sudah memiliki jumlah karyawan yang tidak sedikit yaitu 65 pegawai. Dengan karyawan yang tidak sedikit perusahaan harus menerapkan sistem pengendalian internal yang baik

sehingga dapat meminimalkan kecurangan atas perhitungan gaji dan keterlambatan atas pemberian gajinya.

Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan penelitian untuk menganalisis sistem penggajian yang sedang berjalan dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Siklus Penggajian Pada CV. X”

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana sistem pengendalian internal siklus penggajian pada CV. X di Surabaya”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem Pengendalian Internal siklus penggajian pada CV. X di Surabaya.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem

Menurut (Romney, 2015:2) Sistem merupakan rangkaian dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, Sedangkan Menurut (Hall, 2007:6) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama.

Informasi

Menurut Bodnar (2006:5) informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. menurut krismiaji (2005:15) informasi adalah data yang telah diorganisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat. Menurut Jogiyanto

(2005:8) informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

Sistem Informasi akuntansi

Menurut Bodnar (2004:8) sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi. Sedangkan menurut (Romney, 2005) sistem informasi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab atas persiapan informasi keuangan, dan informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Pengguna sistem informasi akuntansi

Menurut (Mardi, 2011:11) pihak-pihak yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi perusahaan terdiri atas :

1. Pihak internal perusahaan

Kelompok ini terdiri atas para manajer yang dalam kapasitasnya di perusahaan memerlukan informasi sesuai bentuk tugas dan tanggung jawabnya, mereka membuat keputusan berdasarkan data dan informasi yang dihasilkan oleh SIA. Apabila informasi yang mereka peroleh dapat menunjang tugasnya, maka kinerja perusahaan akan meningkat.

2. Pihak eksternal perusahaan

Kelompok ini adalah pihak-pihak dari luar perusahaan yang memiliki kepentingan dengan perkembangan perusahaan. posisi mereka adakalanya menentukan terhadap eksistensi perusahaan ke depan. Mereka memerlukan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Mereka berada diluar perusahaan, seperti pemegang saham, kreditor, dan masyarakat umum.

Konsep penggajian

Gelinas (2008) menyatakan bahwa proses penggajian merupakan suatu struktur yang berinteraksi untuk menciptakan arus informasi untuk mendukung rutinitas pekerjaan dari departemen penggajian, karena proses penggajian berfungsi untuk menjaga catatan yang berisi data untuk pajak, gaji dan tunjangan, pelaporan kehadiran, ketepatan waktu, dan membayar karyawan untuk pekerjaan yang dilakukan Pada umumnya gaji diberikan atau

dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dilakukan oleh karyawan pelaksana.

Sistem informasi akuntansi penggajian

Menurut Romney (2015) sistem informasi akuntansi penggajian adalah serangkaian aktivitas berulang dan operasional pemrosesan data terkait yang berhubungan dengan cara yang efektif dalam mengelola pegawai. Sedangkan menurut Hall (2007) sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya.

Fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi penggajian

Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penggajian menurut (Hall, 2007:394):

1. Fungsi Kepegawaian

Fungsi ini bertanggungjawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji dan upah karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, menaikkan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan. Dalam struktur organisasi, fungsi kepegawaian berada di tangan bagian kepegawaian, dibawah departemen personalia dan umum.

2. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir bagi semua karyawan perusahaan. Sistem pengendalian intern yang baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir karyawan tidak boleh dilaksanakan oleh fungsi operasi atau oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah. Dalam struktur organisasi fungsi pencatatan waktu berada ditangan pencatatan waktu, dibawah departemen personalia umum.

3. Fungsi Pembuat daftar Gaji dan Upah

Fungsi ini bertanggungjawab untuk membuat daftar gaji dan upah yang berisi penghasilan bruto yang menjadio hak dan berbagai potongan yang menjadi beban bagi setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji dan upah. Daftar gaji dan upah diserahkan oleh fungsi pembuat daftar gaji dan upah kepada fungsi akuntansi guna pembuatan bukti kas keluar yang dipakai sebagai dasar untuk pembayaran gaji dan upah kepada karyawan. Dalam struktur

organisasi, fungsi pembuat daftar gaji dan upah berada ditangan bagian gaji dan upah, dibawah departemen personalia dan umum.

4. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang timbul dalam hubungan dengan pembayaran gaji dan upah karyawan.

5. Fungsi Keuangan

Fungsi ini bertanggung jawab guna mengisi cek guna pembayaran gaji dan upah dan menguangkan sek ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji dan upah setiap karyawan, untuk selanjutnya dibagikan kepada karyawan.

Sistem pengendalian internal penggajian

Menurut Hall (2007:397) sistem pengendalian pada penggajian yang baik adalah sebagai berikut:

1. Otorisasi transaksi

Formulir kegiatan personalia memberikan pengendalian otorisasi yang penting dalam sistem penggajian. Dokumen ini penting untuk mencegah penipuan penggajian dengan mengidentifikasi karyawan yang diotorisasi. Bentuk penipuan ini yang umum dilakukan adalah menyerahkan kartu karyawan yang tidak lagi bekerja diperusahaan. Formulir kegiatan personalia memungkinkan departemen penggajian menyimpan daftar karyawan saat ini, yang dibandingkan dengan kartu waktu.

2. Pemisah tugas

Fungsi penjagaan waktu harus dipisahkan dari fungsi personalia. Departemen personalia memberikan informasi tarif pembayaran ke Bagian penggajian untuk karyawan yang dibayar per jam. Kisaran tarif pembayaran dapat didasarkan pada pengalaman, klarifikasi pekerjaan, senioritas, kelebihan lainnya. Jika informasi ini disediakan langsung oleh departemen produksi, karyawan dapat mengubah informasi dan melakukan penipuan.

3. Supervise

Wilayah lain yang beresiko adalah penjagaan waktu. Kadang-kadang karyawan memasukkan kartu untuk karyawan lain yang terlambat atau absen. Supervisor harus mengamati proses ini dan merekonsiliasi kartu waktu dengan kehadiran actual.

4. Catatan akuntansi

Jejak audit dalam penggajian meliputi dokumen-dokumen berikut ini :

- a. Kartu waktu, kartu pekerjaan, dan bukti kas keluar
- b. Informasi jurnal.
- c. Akun buku besar pembantu.
- d. Akun buku besar umum.

5. Pengendalian akses.

Aktiva yang berkaitan dengan sistem penggajian adalah tenaa kerja dan kas. Keduanya dapat disalahgunakan melalui akses yang tidak benar ke catatan akuntansi. Individu yang tidak jujur dapat memalsukan jumlah tenaga kerja melalui kartu waktu sehingga dapat menggelapkan uang kas. Pengendalian atas akses ke dokumen sumber dan catatan dalam sistem pembayaran merupakan hal penting, seperti halnya dalam semua siklus pengeluaran.

6. Verifikasi independen

Berikut ini adalah contoh-contoh pengendalian verifikasi independen dalam sistem penggajian :

- a. Verifikasi jam kerja.
- b. Pengurus pembayaran (paymaster).
- c. Utang usaha.
- d. Buku besar umum.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pedekatan penelitian yang digunakan ini pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk melakukan sebuah penelitian dalam suatu objek dengan cara menggambarkan dan mendiskripsikan suatu fenomena yang sebenarnya terjadi dengan berbagai situasi maupun kondisi sosial dalam suatu objek penelitian (Bungin, 2009). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. jenis penelitian studi kasus melakukan suatu pendapat atau penjelasan terhadap aspek seorang

individu, kelompok, situasi maupun kondisi serta dapat menggali informasi sebanyak mungkin dalam perusahaan yang diteliti atau pada objek penelitian. (Mulyana, 2011) Pendekatan ini digunakan dalam menganalisis sistem penggajian pada CV. X di Surabaya untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sistem penggajian yang diterapkan pada perusahaan tersebut.

Lokasi Penelitian

Objek penelitian CV.X ini berada di Jambangan. Kota Surabaya, Jawa Timur.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara yang digunakan untuk penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, agar informasi yang didapat lebih mendalam dengan melakukan Tanya jawab dengan pemilik perusahaan CV.X. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan peneliti untuk mengamati proses sistem penggajian yang telah diterapkan pada perusahaan tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan biasanya data dianalisis secara deskriptif yang berasal dari wawancara dan observasi, berikut merupakan tahapan analisis data yang dilakukan untuk menganalisis sistem penggajian pada CV.X :

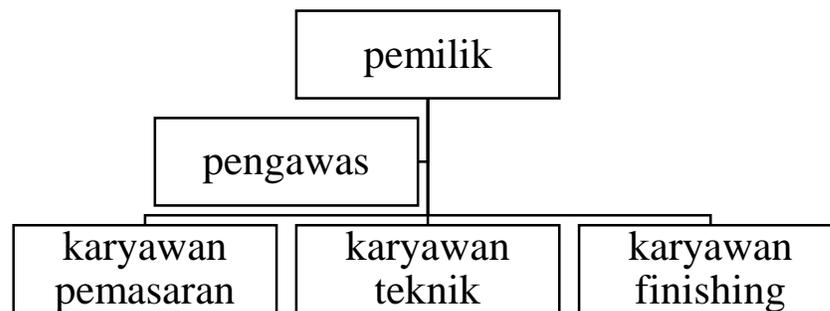
1. Menganalisis sistem penggajian yang telah diterapkan.
2. Membandingkan sistem yang telah berjalan dengan teori yang berhubungan dengan sistem penggajian.

3. Membuat sebuah kesimpulan atas keseluruhan sistem penggajian tersebut.

PEMBAHASAN

CV. X ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dimana tujuan dari perusahaan ini yaitu menciptakan suatu produk sepatu dengan kualitas yang baik dan harga yang bersaing dengan perusahaan sepatu lainnya. Perusahaan ini di bangun oleh H. Buamin sejak tahun 2004 akhir dan sudah memiliki jumlah karyawan yang tidak sedikit yaitu 65 pegawai.

Struktur Organisasi



Sumber: data diolah penulis

Gambar 1: struktur organisasi

Rincian semua pekerjaan

Pemilik Usaha :

Dalam hal ini, pemilik usaha adalah H. Buamin. Rincian dari Pekerjaan dari H. Buamin sebagai berikut :

1. Membeli bahan baku untuk produksi di CV. X.
2. Mengawasi kinerja karyawan di CV. X.
3. Membayar gaji kepada karyawan CV. X.
4. Menerima pesanan dari konsumen.
5. Memperluas jaringan usaha.
6. Menerima kritik dan saran dari konsumen.

7. Mengatur perputaran kas
8. Mengatur perputaran uang.

Pengawas :

Sama halnya dengan pemilik usaha yaitu H. Buamin. Pengawas CV. Barokah yang merupakan anak kandung dari pemilik usaha yang bernama Mas Yusuf, bertugas membantu dan mengawasi semua kinerja karyawan CV. Barokah.

Karyawan teknik:

Tugas Seorang karyawan teknik dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menggambar pola
2. Membuat pola
3. Memotong bahan
4. Menjahitan
5. Menyatukan dengan sol

Karyawan Marketing :

Tugas seorang karyawan marketing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menawarkan produk kepada konsumen.
2. Menjual produk kepada konsumen.
3. Mengambil untung yang relevan dari pemilik.
4. Memesan barang ke CV.X.
5. Membayar barang yang dipesan ke CV.X.

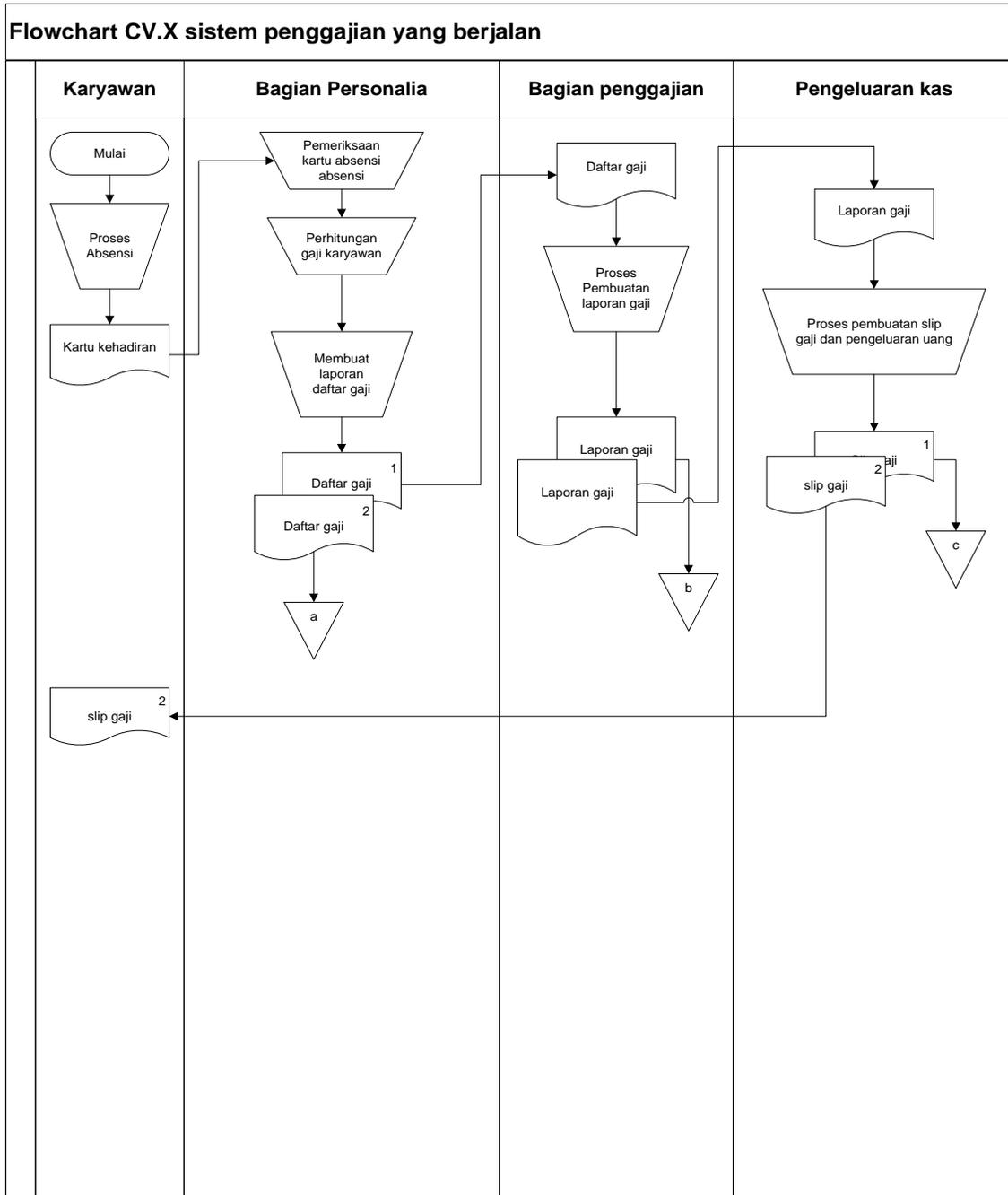
Karyawan Finishing :

Tugas seorang karyawan finishing dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Menyelesaikan produk yang berasal dari karyawan teknik.
2. Melakaukan tugas finishing dengan benar.

Sistem Penggajian Yang Sedang Berjalan

Dan berikut merupakan flowchart untuk prosedur sistem penggajian yang sedang berjalan pada CV. X, yaitu:



Sumber : Data diolah penulis

Gambar 2. Flowchart Sistem Penggajian CV.X

Dari gambaran flowchart tersebut dapat dideskripsikan bahwa terdapat beberapa fungsi atau bagian yang berkaitan dengan sistem penggajian yang sedang berjalan pada CV.X, yaitu sebagai berikut:

1. karyawan

Bagian ini melakukan input absensi setiap harinya untuk memberikan informasi kartu kehadiran dari setiap karyawan kepada bagian personalia untuk dilakukan proses perhitungan gaji.

2. Bagian Personalia

Bagian personalia menerima informasi kartu kehadiran pegawai berdasarkan hasil dari input absensi harian karyawan. Salinan tersebut berfungsi sebagai dasar penghitungan gaji pegawai CV.X, setelah itu dibuatlah rekapan gaji berupa salinan daftar gaji karyawan. Terdapat dua rangkap daftar gaji yang dibuat, satu salinan dikirim ke bagian penggajian dan satu salinan yang lain disimpan pada Bagian personalia sebagai arsip.

3. Bagian penggajian

Bagian penggajian menerima salinan daftar gaji dari bagian personalia sebagai dasar untuk membuat laporan penggajian dua salinan. Salinan satu di kirim ke pengeluaran kas untuk proses pembuatan slip gaji serta pengeluaran uang kas, dan yang salinan dua di simpan pada Bagian penggajian sebagai arsip dokumen penggajian.

4. Bagian Pengeluaran Kas

Bagian pengeluaran kas setelah menerima laporan gaji dari Bagian penggajian langsung memproses pengeluaran uang kas beserta membuat dua salinan slip gaji. Salinan satu slip gaji beserta uang akan diberikan kepada pegawai CV.X., dan salinan dua disimpan oleh Bagian pengeluaran kas untuk arsip data gaji.

Sistem Pengendalian Penggajian yang sedang berjalan

1. Otorisasi Transaksi

Proses otorisasi transaksi yang dapat mencegah timbulnya kecurangan telah diterapkan oleh CV.X. Dalam perusahaan CV.X disini belum ada otorisasi oleh pihak pemilik, sehingga pada tahap otorisasi transaksi ini perlu adanya evaluasi untuk mencegah adanya

kecurangan yang dapat mengakibatkan laporan pengeluaran kas yang tidak sesuai dengan laporan gaji.

2. Pemisahan Tugas

Pemisahan tugas ini sangat perlu karena setiap karyawan memiliki kemampuan yang berbeda dalam melakukan sebuah pekerjaan, dan pemisahan tugas ini dapat mencegah adanya kecurangan. Pada CV.X disini pemisahan tugas masih belum diterapkan. Pada proses transaksi penggajian Bagian personalia memiliki wewenang melakukan 2 proses yaitu perhitungan kartu kehadiran karyawan, dan melakukan proses pembuatan daftar gaji, sehingga tindakan ini dapat menimbulkan kecurangan dimana Bagian personalia mampu memanipulasi jumlah gaji yang akan dikaitkan dengan kartu kehadiran karyawan.

3. Supervisi

Supervise pada perusahaan ini hanya mempunyai satu orang, dan hanya bertugas mengawasi proses pembuatan produk, sehingga kecurangan pada sektor penggajian ini sangatlah besar terjadi kecurangan.

4. Catatan Akuntansi

Terdapat catatan akuntansi dan dokumen yang ada pada proses penggajian PT X yaitu kartu kehadiran, daftar gaji, slip gaji karyawan, dan laporan penggajiannya.

5. Pengendalian Akses

Dalam hal ini pengendalian akses yang diterapkan oleh perusahaan dengan cara membatasi akses karyawan dalam proses penggajian sesuai wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing. Pada perusahaan CV.X ini untuk pengendalian aksesnya sudah cukup memadai dimana akses untuk proses penggajian sudah diberikan kepada masing-masing karyawan yang berwenang.

6. Verifikasi Independen

Verifikasi independen ini melakukan verifikasi suatu dokumen untuk menyatakan apakah dokumen itu sudah disajikan secara benar, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada CV.X disini belum ada verifikasi independen untuk proses penggajian, sehingga perlu adanya evaluasi untuk mencegah kecurangan yang ada dalam intern perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian CV.X disini dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal perusahaan masih sangat lemah. Pada sistem pengendalian internal perusahaan masih banyak hal yang masih belum diterapkan, seperti otorisasi transaksi, pemisahan tugas, verifikasi independen, supervise dan catatan akuntansi. Karena sistem pengendalian internal ini sangat penting dalam proses kinerja intern perusahaan. sistem pengendalian internal yang baik dapat mendukung suatu kinerja perusahaan serta dapat mencegah adanya oknum yang tidak bertanggung jawab.

Saran untuk penerapan sistem pengendalian internal pada penggajian pada CV.X ini adalah untuk melakukan evaluasi dan merancang suatu sistem pengendalian internal yang memadai, sehingga dapat menghindari kecurangan yang akan terjadi dalam intern perusahaan. misalkan pada tahap supervise perusahaan agar menyediakan karyawan yang bersifat independen untuk memeriksa laporan kehadiran, dan menyediakan bagian buku besar umum untuk mencatat keseluruhan pencatatan mengenai transaksi penggajian. Agar bagian ini dapat membantu proses rekonsiliasi antara bukti penggajian dengan daftar gaji karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagranoff, Nancy A. et al. 2010. Core Concept of Accounting Informatio Systems. Eleventh Edition. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.
- Bodnar, George H. dan Hopwood, William S. 2006. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 9. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Gelinas, Ulric J and Dull, Richard B. 2008. Accounting Information Systems. Seventh Edition. United States of America: Thomson South-Western.
- Hall, James A. 2007. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2006. Metode Peknelitian Kualitatif. Cetakan kedua puluh dua. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Romney, Marshall B dan Steinbart, Paul John. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Terjemahan Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Kelima. Bandung: PT emaja Rosdakarya.

Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Edisi I. Jakarta. Penerbit Prenada Media Grup.

Mardi, 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit Ghalia Indonesia: Bogor

Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.